

Ibadah Raya Surabaya, 23 Februari 2014 (Minggu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang-Nya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan firman Tuhan biarlah damai sejahtera, kasih karunia dan bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan ditengah-tengah kita sekalian.

Wahyu 1: 13-16

1: 13 *Dan di tengah-tengah kaki dian itu ada seorang serupa Anak Manusia, berpakaian jubah yang panjangnya sampai di kaki, dan dadanya berlilitkan ikat pinggang dari emas.*

1: 14 *Kepala dan rambut-Nya putih bagaikan bulu yang putih metah, dan mata-Nya bagaikan nyala api.*

1: 15 *Dan kaki-Nya mengkilap bagaikan tembaga membara di dalam perapian; suara-Nya bagaikan desau air bah.*

1: 16 *Dan di tangan kanan-Nya Ia memegang tujuh bintang dan dari mulut-Nya keluar sebilah pedang tajam bermata dua, dan wajah-Nya bersinar-sinar bagaikan matahari yang terik.*

Penampilan pribadi Yesus dalam 4 keadaan yang sebenarnya (diterangkan mulai dari Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 03 Februari 2014):

1. **Wahyu 1: 13**= Yesus tampil dalam kemuliaan sebagai Imam Besar (sudah diterangkan mulai dari Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 03 Februari 2014).
2. **Wahyu 1: 14**= Yesus tampil dalam kemuliaan sebagai Raja segala Raja.
3. **Wahyu 1: 15**= Yesus tampil dalam kemuliaan sebagai Hakim yang adil.
4. **Wahyu 1: 16**= Yesus tampil dalam kemuliaan sebagai Mempelai pria surga.
Suami/mempelai pria itu kepala, istri tubuh, Kepala dan tubuh tidak terpisah selamanya. Ini puncak penampilan Yesus. Kita bersatu dengan Dia selamanya.

Malam ini kita mempelajari yang kedua (ayat 14)

YESUS TAMPIL DALAM KEMULIAAN SEBAGAI RAJA SEGALA RAJA

Tanda penampilan Yesus sebagai Raja segala raja:

- a. *'Kepala dan rambut-Nya putih bagaikan bulu yang putih metah'*,
- b. *'mata-Nya bagaikan nyala api'*.

Malam ini, kita pelajari **tanda pertama** (*'Kepala dan rambut-Nya putih bagaikan bulu yang putih metah'*).

Penglihatan Rasul Yohanes di Pulau Padmos (melihat penampilan Yesus), ini juga dilihat oleh nabi Daniel dalam mimpi.

Daniel 7: 9

7: 9 *Sementara aku terus melihat, takhta-takhta diletakkan, lalu duduklah Yang Lanjut Usianya; pakaian-Nya putih seperti salju dan rambut-Nya bersih seperti bulu domba; kursi-Nya dari nyala api dengan roda-rodanya dari api yang berkobar-kobar;*

'Yang Lanjut Usianya'= pribadi Yesus.

Nabi Daniel dalam mimpi melihat Yesus dengan rambut yang putih dan duduk di **tahtasurga**.

Disini, Yesus duduk diatas tahta, yang artinya adalah **Yesus tampil sebagai Raja**.

Amsal 16: 31

16: 31 *Rambut putih adalah mahkota yang indah, yang didapat pada jalan kebenaran.*

Bagi kita sekarang, 'rambut putih' menunjuk pada mahkota indah yang didapat dari jalan kebenaran= **mahkota kebenaran**.

Yesus adalah Raja diatas segala raja, sebab itu kita sebagai imam-imam dan raja-raja juga harus memiliki mahkota kebenaran supaya bisa duduk ditahata Surga.

2 Timotius 4: 7-8

4: 7 *Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhirdan aku telah memelihara iman.*

4: 8 *Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada hari-Nya; tetapi bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya.*

Kita semua yang masih hidup yang merindukan kedatangannya ataupun yang sudah meninggal dunia didalam Tuhan, akan mendapat mahkota kebenaran saat kedatangan Yesus kedua kali.

Setiap manusia hidup di dunia adalah suatu pertandingan/perjuangan sampai mencapai garis akhir. Garis akhir manusia yaitu meninggal dunia atau hidup sampai kedatangan Yesus kembali yang kedua kali. Dua-duanya adalah kemurahan Tuhan dan

kehendak Tuhan/otoritas dari Tuhan.

Perjuangan kita di dunia ini ada 2 macam:

- perjuangan secara jasmani (sekolah, kerja, dll).
- perjuangan secara rohani yaitu untuk mendapatkan mahkota kebenaran supaya bisa duduk bersanding dengan Tuhan di tahta Surga.

Ada **3 hal yang harus diperjuangkan** untuk mendapatkan mahkota kebenaran:

1. **2 Timotius 4: 7**

4: 7 Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman.

Yang pertama: **memelihara iman**, percaya kepada Yesus sampai garis akhir.

Artinya

- tetap percaya kepada Yesus apapun resiko yang kita hadapi. Jangan pernah menyangkal nama Yesus, sebab hanya didalam nama Yesus ada keselamatan.

Kisah Rasul 4: 12

4: 12 Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan."

Diluar nama Yesus tidak ada keselamatan.

Mengapa? Sebab Yesus adalah satu-satunya pribadi manusia yang tidak berdosa, sehingga lewat darahnya dikayu salib, Ia bisa menebus dan menyelamatkan manusia berdosa.

- iman itu kebenaran. Artinya, kita tetap hidup dalam kebenaran sampai garis akhir. **Harus Benar dalam segala hal!** Seringkali kita kaum muda karena masalah jodoh menjadi tidak benar (mata gelap). Sering kali kita jatuh dalam masalah nikah yang salah atau dipaksakan.

Amsal 11: 4

11: 4 Pada hari kemurkaan harta tidak berguna, tetapi kebenaran melepaskan orang dari maut.

*'kebenaran melepaskan orang dari maut dan murka Allah' = kita harus memperjuangkan kebenaran lebih dari apapun juga di dunia ini, sehingga kita diselamatkan dan bisa hidup kekal bersama dengan Dia. **Lebih baik tidak (....) daripada tidak benar**.*

- berpegang teguh pada firman pengajaran benar, yang sudah menjadi pengalaman hidup. Firman pengajaran yang benar = tertulis dalam Alkitab, diilhamkan oleh Tuhan/diwahyukan/dibukakan rahasianya oleh Tuhan (ayat menerangkan ayat dalam Alkitab). Firman pengajaran benar bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. **Diluar firman, berarti tidak benar dan membinasakan**.

2 Petrus 2: 1

2: 1 Sebagaimana nabi-nabi palsu dahulu tampil di tengah-tengah umat Allah, demikian pula di antara kamu akan ada guru-guru palsu. Mereka akan memasukkan pengajaran-pengajaran sesat yang membinasakan, bahkan mereka akan menyangkal Penguasa yang telah menebus mereka dan dengan jalan demikian segera mendatangkan kebinasaan atas diri mereka.

Kita harus waspada terhadap ajaran-ajaran lain/sesat yang membinasakan, karena sedikit ragi bisa merusak seluruh adonan.

Kalau gembala mengajarkan ajaran sesat maka seluruh jemaat akan binasa.

2. **2 Timotius 4: 7**

4: 7 Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman.

Mencapai garis akhir juga dikaitkan dengan ibadah pelayanan.

Kisah rasul 20: 1,19-20,24

20: 1 Setelah reda keributan itu, Paulus memanggil murid-murid dan menguatkan hati mereka. Dan sesudah minta diri, ia berangkat ke Makedonia.

20: 19 dengan segala rendah hati aku melayani Tuhan. Dalam pelayanan itu aku banyak mencururkan air mata dan banyak mengalami pencobaan dari pihak orang Yahudi yang mau membunuh aku.

20: 20 Sungguhpun demikian aku tidak pernah melalaikan apa yang berguna bagi kamu. Semua kuberitakan dan kuajarkan kepada kamu, baik di muka umum maupun dalam perkumpulan-perkumpulan di rumah kamu;

20: 24 Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikitpun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayananyang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.

Yang kedua:kita harus **berjuang untuk tetap setia dan berkobar-kobar**dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan sampai garis akhir apapun yang harus kita korbankan.

Jangan sampai lalai/tidak setia! Tidak setia= hamba yang jahat dan malas.

Matius 25: 26, 30

25: 26 Maka jawab tuannya itu: Hai kamu, hamba yang jahat dan malas, jadi kamu sudah tahu, bahwa aku menuai di tempat di mana aku tidak menabur dan memungut dari tempat di mana aku tidak menanam?

25: 30 Dan campakkanlahhamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi."

Hamba yang jahat dan malas:

- o selalu mengorbankan ibadah pelayanan untuk mendapatkan perkara di dunia ini,
- o tidak setia bahkan tinggalkan ibadah pelayanan,
- o kehidupan yang melayani dengan iri hati,bencian,dll.
- o hamba yang tidak berguna= tidak berguna dalam pembangunan tubuh Kristus, bahkan hanya merusak pembangunan tubuh Kristus.

Akibatnya: dicampakkan ke dalam kegelapan yang paling gelap (neraka), dimana terdapat ratap dan kertak gigi untuk selamanya.

Matius 25: 21

25: 21 Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.

Yang benar: setia dan berkobar-kobar dalam beribadah pelayanan, sehingga kita bisa duduk bersanding dengan Tuhan. Kalau setia, kita akan dipercaya dalam perkara yang besaryaitu kita dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Pelayanan pembangunan tubuh Kristus dimulai dari nikah rumah tangga (dalam rumah tangga suami setia dan baik,istri setia dan baik, anak setia dan baik), dalam penggembalaan (dilihat dari gembala, kalau gembala tidak setia dan baik bagaiman domba-domba bisa setia dan baik).

Sekalipun hebat, tapi kalau tidak setia =>TIDAK BERGUNA!Sebaliknya, sekalipun sederhana, tapi kalau setia dan baik, setia dan benar, setia dan berkobar, maka akan ada pemakaian dari Tuhan.

Hasilnya: Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu=>kita bisa masuk pesta nikah Anak Domba dan kita mendapat kebahagiaan Surga selamanya.

3. 2 Timotis 4: 8

4: 8 Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada hari-Nya; tetapi bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya.

Yang ketiga:**berjuang untuk tetap merindukan/menantikan kedatangan Yesus yang kedua kali**diawan-awan yang permai, kita terangkat diawan-awan dan saat itu Tuhan memberikan **mahkota kebenaran**kepada kita. Kita merindukan/menantikan kedatangan Yesus sampai garis akhir.

Banyak kerinduan kita di dunia ini (dalam pekerjaan, pendidikan, dll), tapi jauh dari itu semua, **kita harus rindu untuk menanti kedatangan Yesus.** Ini puncak kerinduan.

Kalau saat Yesus datang kedua kali, kita **tidak terangkat**kita akan hancur dan binasa bersama dengan dunia, binasa untuk selamanya dan semua yang kita capai selama hidup, akan sia-sia.

Syarat menantikan kedatangan Tuhan:

a. 1 Yohanes 3: 2-3

3: 2 Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.

3: 3 Setiap orang yang menaruh pengharapannya kepada-Nya, menyucikan dirinya sama seperti Dia yang adalah suci.

Hati-hati Jangan kekristenan kita hanya seperti anak dan bapak, karena masih ada anak terhilang. Setelah diberi sesuatu/semua sudah enak, anak menghilang. Kita tidak akan pernah tahu apa yang akan terjadi kelak. Oleh sebab itu, jika kita tetap merindu kedatanganNya, kita harus hidup suci.

Jadi syarat yang pertama: kita **harus mengalami penyucian sampai suci seperti Yesus suci.**

Yohanes 15: 3

15: 3 Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

Kita mengalami penyucian oleh Firman yang dikatakan oleh Yesus sendiri. 'dikatakan oleh Yesus sendiri', artinya: firman yang dibukakan rahasianya, ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam Alkitab. Ayat merupakan perkataan Yesus, diterangkan ayat yang juga perkataan Yesus.

Makaseluruh Firman adalah perkataan Yesus. Inilah Firman penggembalaan yang lebih tajam dari pedang bermata dua yang sanggup menyucikan kehidupan kita.

Ibrani 4: 12-13

4: 12 Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hatikita.

4: 13 Dan tidak ada suatu makhlukpun yang tersembunyi di hadapan-Nya, sebab segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata Dia, yang kepada-Nya kita harus memberikan pertanggungan jawab.

Setiap dosa harus dipertanggung jawabkan kepada Tuhan. Oleh sebab itu **mohon supaya Firman menunjukkan dosa-dosa kita** supaya saat Tuhan datang kedua kali kita sempurna tanpa cacat cela.

Apa yang disucikan?

- o 'pikiran hati kita'= hati.

Matius 15: 19

15:19. Karena dari hati timbul segala pikiran jahat⁽¹⁾, pembunuhan⁽²⁾, perzinahan⁽³⁾, percabulan⁽⁴⁾, pencurian⁽⁵⁾, sumpah palsu⁽⁶⁾ dan hujat⁽⁷⁾.

Hati disucikan dari 7 keinginan jahat dan najis.

Keinginan jahat (seperti Yudas): mengarah pada keinginan akan uang yang membuat kikir (tidak bisa memberi) dan serakah (mencuri milik Tuhan yaitu perpuluhan dan persembahan khusus, dan mencuri milik sesama).

Keinginan najis" mengarah pada dosa makan minum dan dosa kawin mengawinkan.

Hati adalah sumber dari kehidupan kita.

Kalau hati disucikan, maka seluruh hidup kita juga disucikan.

- o 'sendi-sendi'. Sendi-sendi menunjuk pada hubungan antar 2 tulang (hubungan suami-istri, hubungan anak-orang tua, hubungan gembala-jemaat)= hubungan dengan sesama.

2 Korintus 12: 20

12: 20 Sebab aku kuatir, bahwa apabila aku datang aku mendapati kamu tidak seperti yang kuinginkan dan kamu mendapati aku tidak seperti yang kamu inginkan. Aku kuatir akan adanya perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, fitnah, bisik-bisikan, keangkuhan, dan kerusuhan.

Kalau ada perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, fitnah, bisik-bisikan, keangkuhan, dan kerusuhan, hubungan antar tulang tidak baik/rusak dan tidak bisa menjadi satu.

- o Kalau hati dan sendi bersih, maka mulut juga bisa disucikan.

Mazmur 149: 6

149: 6 Biarlah pujian pengagungan Allah ada dalam kerongkongan mereka, dan pedang bermata dua di tangan mereka,

'pedang bermata dua' = Firman pegnajaran benar.

'kerongkongan' = mulut.

Mulut disucikan sehingga mulut bisa berkata benar, jujur (ya katakan ya, tidak katakan tidak), bersaksi, memuji Tuhan, menjadi berkat bagi orang lain, dan menyembah Tuhan.

Yakobus 3: 2

3: 2 *Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya.*

Sampai suatu waktu kita tidak bersalah dalam perkataan/tidak bercacat cela, suci seperti Yesus suci dan sempurna. Mulut hanya berkata 'haleluya' untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

b. Mazmur 27: 14

27: 14 *Nantikanlah TUHAN! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Ya, nantikanlah TUHAN!*

Yang kedua: **kuat dan teguh hati. Hati-hati!** Banyak yang rontok ditengah jalan.

Kuat dan teguh hati artinya

- o tetap percaya dan berharap Tuhan, tidak kecewa, tidak putus asa, tidak tinggalkan Tuhan saat menghadapi masalah apapun juga.
- o tidak berbuat dosa, tetap hidup benar apapun masalah yang kita hadapi.
- o tetap menyeru nama Tuhan/menyembah Tuhan.

Hasilnya:

o **1 Tawarikh 19: 13**

19: 13 *Kuatkanlah hatimu dan marilah kita menguatkan hati untuk bangsa kita dan untuk kota-kota Allah kita. TUHAN kiranya melakukan yang baik di mata-Nya.*

Hasil pertama: Tuhan akan menjadikan semua baik dan indah pada waktuNya. Tuhan pasti sanggup dan Tuhan masih sanggup menolong kita!

Jangan mencari jalan lain!

o **1 Tesalonika 3: 13**

3: 13 *Kiranya Dia menguatkan hatimu, supaya tak bercacat dan kudus, di hadapan Allah dan Bapa kita pada waktu kedatangan Yesus, Tuhan kita, dengan semua orang kudus-Nya.*

Hasil kedua: kita akan mengalami keubahansedikit demi sedikit dari manusia daging menjadi manusia rohani dan jika Tuhan datang kembali kedua kali, kita diubah menjadi sama mulia dengan Tuhan, sempurna seperti Dia. Kita layak menyambut kedatangan Yesus kedua kali dan mendapat **MAHKOTA KEBENARAN** untuk duduk ditahta Surga bersama dengan Dia.

Kalau mujizat rohani terjadi, mujizat jasmani juga pasti akan terjadi.

Yesaya 40: 29-31

40: 29 *Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya.*

40: 30 *Orang-orang muda menjadi lelah dan lesu dan teruna-teruna jatuh tersandung,*

40: 31 *tetapi **orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru**: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.*

Tapi, kita harus hati-hati karena di tengah jalan, banyak sayap yang terkulai (lelah lesu, berbeban berat, kecewa, putus asa, imannya gugur, terkulai, tersandung, dll) karena menghadapi segala situasi di dunia ini.

Tapi malam ini, **Tuhan memberi kekuatan baru**, agar kita menjadi kuat dan teguh hati menanti kedatangan Tuhan.

TUHAN MASIH SANGGUP DAN PASTI SANGGUP MENOLONG KITA SAMPAI MENYEMPURNAKAN KITA.

Tuhan memberkati.